

ABSTRAK

Raissa Azarine, Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Berita Kriminal di Media Daring Pos Kota (Analisa terhadap Berita Kriminal di Media Daring Pos Kota Menurut Pasal 4 dan Pasal 5)

Kode Etik Jurnalistik menjadi sangat penting untuk etika dalam menjalankan tugas sebagai wartawan. Tindakan kriminal salah satu yang masih terus terjadi hingga saat ini. Dalam pemberitaan kriminal khususnya yang menyinggung *Kode Etik Jurnalistik* pasal 4 dan pasal 5. *Kode Etik Jurnalistik* sudah seharusnya diterapkan dengan baik oleh para wartawan sebagai bentuk tanggung jawab. Akan tetapi, masih terdapat *Kode Etik Jurnalistik* yang tidak sesuai terutama pada pemberitaan kriminal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Kode Etik Jurnalistik* pasal 4 dan 5 pada berita kriminal di media daring *pos kota*. Penelitian ini juga mengungkap berbagai langkah yang dilakukan *pos kota* menangani pemberitaan kriminal, khususnya tindak asusila sesuai dengan pasal 4 kode etik jurnalistik dan mengungkap langkah yang diambil untuk memastikan identitas korban tidak tercantum dalam pemberitaan sesuai pasal 5 *Kode Etik Jurnalistik*.

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan teori *Gatekeeper*. Penerapan teori dalam penelitian ini dapat dilihat dari kebutuhan seorang jurnalis dalam mematuhi prinsip *Kode Etik Jurnalistik* terutama dalam penulisan berita kriminal.

Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Kode Etik Jurnalistik* pada berita kriminal di media daring *pos kota* ini diterapkan sesuai dengan pasal 4 dan 5 *Kode Etik Jurnalistik*.

Hasil penelitian memperoleh bahwa *Pos Kota* belum sepenuhnya menerapkan *Kode Etik Jurnalistik* sesuai dengan pasal 4. Akan tetapi *Pos Kota* berupaya menerapkannya dengan langkah-langkah seperti menerapkan kejujuran pada setiap wartawan yang ada di *Pos Kota*. Sedangkan pada pasal 5, *Pos Kota* berhasil menerapkan *Kode Etik Jurnalistik* tanpa adanya pelanggaran yang menyebutkan atau menyiarkan identitas korban kejahatan atau anak yang menjadi pelaku kejahatan. Karena pelanggaran *Kode Etik Jurnalistik* berdampak pada Tingkat keobjektivitasan dan nilai berita yang rendah terutama pada berita kriminal. Selain itu, media yang tidak menerapkan *Kode Etik Jurnalistik* akan membentuk citra wartawan yang tidak profesional dimata publik.

Kata Kunci : *Kode Etik Jurnalistik, Media Online, Berita Kriminal*